

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN-BK
PELAYANAN JARAK JAUH (DARING)
SMK AN-NUR AMPEL BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2020/ 2021**

Kelas/ Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 3x pertemuan (@45 menit)
Topik/ Materi	: Belajar dengan metode “ <i>MIND MAP</i> ”
Bidang Layanan	: Belajar
Strategi Layanan	: Bimbingan Klasikal
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: 4. Kematangan Intelektual
Model dan Moda	: Pendekatan STEAM metode <i>Project base learning</i> dan Moda Daring (Classroom, WAG, Google Form)
Media dan Alat	: Video, Ppt, Angket dan Laptop/HP

A. TUJUAN LAYANAN	Tujuan Umum		
	Konseli dapat membuat <i>mind map</i> sebagai metode untuk belajar (C6)		
	Tujuan Khusus		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	Konseli dapat menyimpulkan pengertian dari <i>mind map</i> (C5)	Konseli meyakini manfaat dari <i>mind map</i> dalam belajar (A3)	Konseli dapat mendesain langkah-langkah membuat <i>mind map</i> (P5)

B. LANGKAH KEGIATAN	
1. Kegiatan Awal	<p>Melalui forum WhatsApp Group,</p> <p>Fase 1: Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, berdoa, meminta konseli mengisi daftar hadir, menyampaikan tujuan layanan, menjelaskan langkah kegiatan b. Guru BK/Konselor mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang akan di bicarakan (konsolidasi) c. Guru BK/Konselor Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya dan menanyakan kesiapan peserta didik (transisi) guru meminta siswa untuk masuk ke <i>google classroom</i>
2. Kegiatan Inti	<p>Melalui google class room</p> <p>Pertemuan 1</p> <p>Fase 2: Research</p> <p>Melalui google classroom guru dan peserta didik melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengirim link youtube video yang terkait dengan “cara belajar dengan mind mapping”. Peserta didik membuka dan mengamati video tersebut https://youtu.be/sCDh-pcEXfo b. Konseli diminta menanggapi tayangan vidio melalui chat GCR dengan

	<p><i>percaya diri</i></p> <p>Pertemuan 2 Fase 3 <i>Discovery</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. Guru BK mengajak peserta didik curah pendapat dan tanya jawab setelah melihat tayangan video tersebut dengan rasa ingin tahu. Guru dan siswa saling menuliskan komentar pada google classroom Peserta didik mencari informasi literasi tentang cara pembuatan mind mapping melalui sumber lain (internet, buku). dengan penuh tanggung jawab <p>Pertemuan 3 Fase 4. <i>Application</i> (mengembangkan dan menyajikan hasil karya) Secara mandiri peserta didik mengisi LKPD (membuat mind map) yang telah disediakan oleh guru, dan mengirimkannya melalui <i>google classroom</i>. Jika memungkinkan kondisi siswa, guru mengirim link <i>google meet</i> untuk presentasi secara bergantian.</p> <p>Fase 5. <i>Communication</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan dengan menulis manfaat apa yang diperoleh pada kolom komentar di google classroom Guru BK mengajak peserta didik agar dapat menggunakan mind map dalam kegiatan belajar supaya lebih efektif. guru menuliskan pada kolom komentar pada google classroom
3. Kegiatan Penutup	Melalui Google class room (GCR), <ol style="list-style-type: none"> menyimpulkan materi layanan merefleksi kegiatan layanan dan memberi penguatan menyampaikan materi dan kegiatan layanan minggu depan membagikan link <i>google form</i> untuk mengisi penilaian hasil menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam
C. PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi peran konseli selama layanan (<i>4C</i>), kesesuaian layanan dengan RPL-BK, ketercukupan alokasi waktu (<i>melalui observasi</i>)
2. Penilaian Hasil	Penilaian yang berfokus pada perubahan perilaku konseli yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan (melalui google form) https://forms.gle/tHvQtQzh9NKipw7n9

Lampiran :

- Materi Layanan
- LKPD
- Instrumen Penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK An-Nur Ampel

Boyolali, September 2020

Guru BK

Lampiran 1.

MATERI LAYANAN DASAR

“MIND MAP”

A. Pengertian Mind Mapping

Apa itu *mind mapping* ? Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Beliau adalah penemu Mind Map (Peta Pikiran), Ketua Yayasan Otak, pendiri Klub Pakar (*Brain Trust*) dan pencipta konsep Melek Mental. Mind map diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian. Mind mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak.

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Mind mapping mengembangkan cara berpikir divergen dan berpikir kreatif. Mind mapping yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Tony Buzan , 2008:4). Menurut Tony Buzan, Mind Mapping dapat membantu kita untuk banyak hal seperti : merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.

Pada dasarnya peta pikiran adalah sebuah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (*Quantum Learning*). Sesuai dengan namanya, ‘peta’, pada dasarnya teknik ini meniru peta geografi yang sudah akrab bagi seorang pelajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pengertian *mind map* adalah “metode belajar dengan cara memetakan point-point penting suatu materi”

B. Manfaat Mind Mapping

Ditinjau dari segi waktu Mind mapping juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam mempelajari suatu informasi. Hal ini utamanya disebabkan karena metode ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, Mind mapping mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung dapat dipahami oleh individu.

Kelemahan mencatat secara tradisional:

1. Saat mencatat kita menyusun secara berurutan apa yang disampaikan oleh si pembicara. Kita akan merasa bingung untuk melihat kaitan-kaitan antar gagasan.
2. Informasi yang disampaikan pembicara untuk menjelaskan poin sebelumnya setelah kita melakukan pengurutan catatan tidak dapat langsung ditempatkan pada poin tersebut. Seringkali terjadi pemisahan antara poin yang sudah ditulis dengan penjelasan yang disampaikan terakhir dari si pembicara.

Penelitian menunjukkan bahwa metode ini berlawanan dengan cara kerja otak. Ketika kita mencatat poin baru, maka kita akan lupa dengan poin yang sebelumnya. Hal ini dikarenakan otak tidak digunakan untuk menangkap pesan dari yang kita tulis, sehingga sulit untuk mengingat kembali.

Selain yang disebutkan diatas *Mind Mapping* akan sangat bermanfaat dalam Pembelajaran terutama dalam ketrampilan mencatat dan mengingat, antara lain :

1. Membantu dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
2. Memungkinkan esensi materi menjadi jelas
3. Secara visual relatif lebih jelas urutan dan informasinya
4. Membuat sambungan antara ide-ide mudah untuk dilihat
5. Meningkatkan daya ingat menjadi long term memory
6. Meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan kita untuk belajar

C. Cara menyusun Mind Mapping

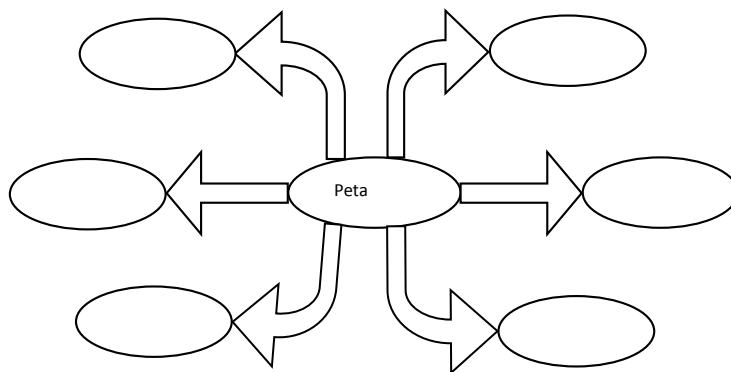
Berikut cara menyusun mind mapping, diantaranya :

1. Di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utama.
2. Tambahkan cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci - gunakan pulpen warna-warni.
3. Tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail.
4. Tambahkan simbol dari ilustrasi.
5. Gunakan huruf-huruf kapital.
6. Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar.
7. Hidupkanlah *Mind Mapping* kita.
8. Garis bawahi kata-kata itu dan gunakan huruf-huruf tebal.
9. Bersikap kreatif dan berani.
10. Gunakan bentuk acak untuk menunjukkan poin atau gagasan.
11. Buatlah *Mind Mapping* secara horizontal.

Secara garis besar cara pembuatan mind map dapat dilakukan dengan :

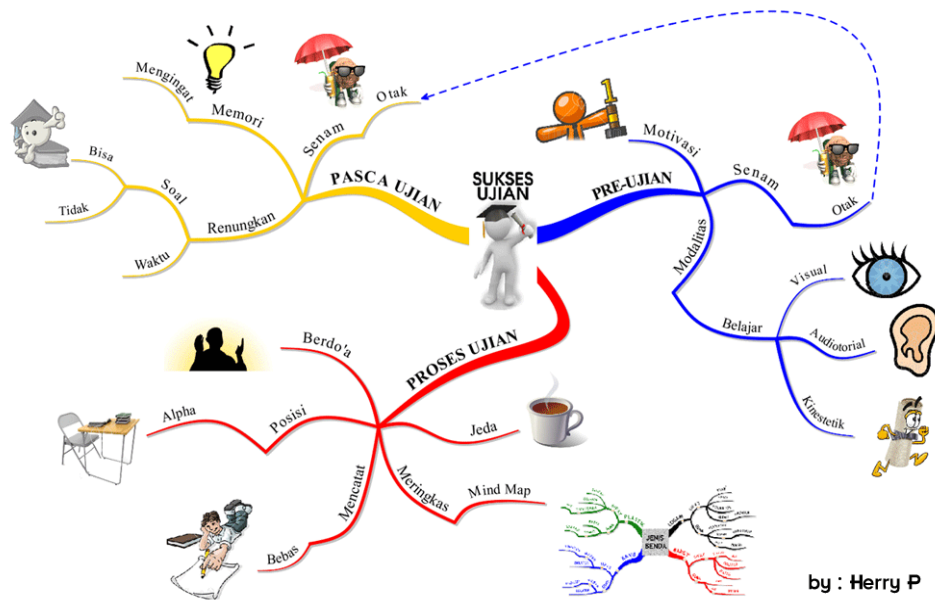
1. Menentukan Topik
2. Membuat sub topik
3. Mengisi sub topik dengan hal-hal yang penting
4. Tambahkan gambar, simbol, ilustrasi warna sekreatif mungkin.

Contoh bentuk kerangka *mind map*



Bentuk-bentuk peta pikiran atau *mind map* ini tidak ada batasnya, sesuai dengan keinginan dan kreasi pembuatnya. Peta pikiran ini dapat juga dibuat tanpa membuat lingkaran untuk setiap kata kunci.

Mind Map "SUKSES UJIAN"



DAFTAR PUSTAKA

- Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 11*, Yogyakarta, Paramitra Publishing
- Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi*, Yogyakarta, Paramitra
- Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.*Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*.Yogyakarta: Paramitra

Lampiran 2.

**Lembar Kerja Peserta Didik
MIND MAP**

A. Latihan 1. Praktik Pembuatan Mind Map

Buatlah sebuah mind map dari materi pelajaran tertentu!

Jawab:

Lampiran 3.

**PENILAIAN PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

- 1. Kelas :
- 2. Topik Layanan :
- 3. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian:

- 1. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : *Sangat Tidak Sesuai (STS)*; *Tidak Sesuai (TS)*; *Sesuai (S)*; *Sangat Sesuai (SS)*.
- 2. Pernyataan nomor 1-4 diisi sesuai dengan jumlah konseli yang aktif selama proses layanan.

Keterangan ;

- STS : Siswa aktif 0-25%
- TS : Siswa aktif 26-50%
- S : Siswa aktif 51-75%
- SS : Siswa aktif 76-100%

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Konseli menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan				
2.	Konseli menyampaikan gagasan (ide) terkait materi layanan				
3.	Konseli aktif bertanya/menjawab pertanyaan saat pelaksanaan layanan				

4.	Konseli menunjukkan kerjasama selama proses layanan				
5.	Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL				
6.	Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan				

Observer

.....

**PENILAIAN HASIL
ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

1. Nama lengkap :
2. Kelas/No.Absen :
3. Topik Layanan :
4. Tanggal Layanan :

B. Pertanyaan :

1. Pengenalan
Tuliskan apa yang anda ketahui tentang mind map!

2. Akomodasi

- a. Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini :

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya meyakini metode mind map dapat bermanfaat bagi belajar saya		

3. Tindakan
Ceritakan secara singkat langkah-langkah membuat mind map!

Konseli

.....